

## PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN IPS PENDAMPING PEMBELAJARAN KELAS IV BERBASIS KEARIFAN LOKAL KOTA SINGKAWANG SDN 15 SINGKAWANG

Uray Annisa Nurul Melini Anwar<sup>1</sup>; Siti Halidjah<sup>2</sup>; Suparjan<sup>3</sup>; Asmayani Salimi<sup>4</sup>; Rio Pranata<sup>5</sup>  
Universitas Tanjungpura Pontianak  
uray.annisa@student.untan.ac.id ; siti.halidjah@fkip.untan.ac.id

### Abstract

*This study aims to develop social science supplement book products based on local wisdom in Singkawang City for grade IV elementary schools to assist learning activities in the Independent Curriculum. This research and development (RnD) adopted the Borg & Gall model. Data were obtained from 22 fourth-grade students of State Elementary School 15 Singkawang, 1 class teacher, and 3 validators consisting of 1 material, design, and language expert. The data collection method used interviews and questionnaires. The results showed that the development of social science supplement books based on local wisdom in Singkawang City had gone through 7 out of 10 steps. The validity of the developed product obtained very good criteria with an average percentage value of 95% on the material aspect, 95% on the design aspect, and 97.2% on the language aspect. The results of the teacher's response showed very good criteria with an average percentage value of 91.67%. The results of student responses in the first trial showed an average percentage value of 96% with very feasible criteria, and the second trial had an average percentage value of 90.9% with very feasible criteria.*

**Keywords:** *Development, Supplement Book, Local Wisdom*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang untuk kelas IV sekolah dasar yang layak untuk digunakan dalam membantu kegiatan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode research and development (RnD) dengan mengadaptasi model Borg & Gall. Sumber data penelitian ini adalah 22 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Singkawang, 1 guru kelas, dan 3 orang validator ahli yang terdiri atas 1 orang ahli materi, desain, dan bahasa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang sudah melalui 7 langkah penelitian dari 10 langkah penelitian. Validitas produk buku suplemen IPS memperoleh kriteria sangat baik dengan nilai persentase rata-rata 95% pada aspek materi, 95% pada aspek desain, dan 97,2% pada aspek bahasa. Hasil respon guru memperoleh kriteria sangat baik dengan nilai persentase rata-rata 91,67%. Hasil respon peserta didik pada uji

coba pertama memperoleh nilai persentase rata-rata 96% dengan kriteria sangat layak, dan uji coba kedua memperoleh persentase rata-rata 90,9% dengan kriteria sangat layak.

**Kata Kunci** : Pengembangan, Buku Suplemen, Kearifan Lokal

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang berperan sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa untuk berinovasi, belajar mandiri, dan kreatif dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru sebagai penggerak (Sherly et al., 2020). Bentuk pembelajaran berhubungan dengan media pembelajaran, dimana media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk mengomunikasikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat berupa manusia, materi, atau kejadian yang dapat membangun kondisi agar peserta didik memperoleh pengetahuan, terampil, maupun memiliki sikap yang baik. Bentuk bahan ajar tertulis yang dapat dikembangkan salah satunya adalah buku suplemen. Buku suplemen adalah bahan ajar pendamping pembelajaran yang dapat dipelajari siswa untuk menambah wawasan terhadap materi pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu mengembangkan bahan ajar (Magdalena et al., 2020).

Buku suplemen merupakan buku pendamping yang dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, serta tidak hanya terpaku pada buku pembelajaran utama, dengan menambah inovasi dan desain menarik agar meningkatkan antusias belajar peserta didik. Buku suplemen sebagai pendamping pembelajaran memudahkan guru untuk menyampaikan materi khusus yang lebih mendalam kepada peserta didik. Salah satunya adalah materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliatin et al. (2022), dimana Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai banyak materi terkait kehidupan peserta didik, sehingga pengembangan buku pendamping untuk pembelajaran yang berhubungan dengan kearifan budaya lokal sangat penting. Materi pembelajaran menggunakan buku dari Kemendikbud dimana buku paket tersebut menampilkan materi secara umum, sehingga kearifan lokal daerah sendiri belum tentu diketahui oleh peserta didik (Putri et al, 2022). Kegiatan belajar dengan buku pendamping berbasis kearifan lokal budaya lebih bermanfaat untuk lebih mengenal tentang budaya lokal di daerah peserta didik dan dapat membantu sekolah dalam menambah sumber belajar mengenai daerah setempat (Akrom & Istiq'faroh, 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, bahan ajar berupa buku suplemen tidak banyak tersedia untuk digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan selama ini menggunakan buku cetak Kemendikbud dan lembaran kerja peserta didik (LKPD). Permasalahan lain ditemukan dari hasil wawancara terhadap guru yaitu guru kurang mengembangkan bahan ajar sendiri karena keterbatasan waktu. Dilihat dari sumber belajar yang ada di sekolah, masih belum ada buku yang membahas kearifan lokal di Kota Singkawang untuk menambah wawasan peserta didik mengenai budaya lokal di tempat tinggalnya, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran di sekolah. Penggunaan sumber belajar sangat dibutuhkan, karena dengan adanya sumber belajar, pembelajaran akan lebih terarah. Pengemasan sumber belajar harus menarik sehingga membantu peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar.

Solusi dari potensi masalah tersebut yaitu dilakukan pengembangan buku suplemen berbasis kearifan lokal budaya. Permasalahan tersebut membuat peneliti berinisiatif untuk mengembangkan buku suplemen IPS yang berkaitan dengan kearifan lokal Kota Singkawang sebagai alternatif yang menarik untuk menambah wawasan tentang kearifan lokal budaya. Selain itu, pembelajaran IPS dapat membentuk karakter siswa, baik itu dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Tamrin, 2021), dan nilai-nilai budaya lokal dapat dijadikan sebagai basis bagi pendidikan karakter di sekolah (Sari, 2020). Pembentukan karakter dapat dibantu dengan pembelajaran mengenai kearifan lokal daerah dan pendidikan berbasis kepribadian dapat diterapkan dengan mengaitkan pembelajaran di sekolah dan kearifan budaya lokal (Naryatmojo, 2019). Selain itu, diperlukan desain yang menarik pada buku suplemen untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa merasa tidak bosan saat melakukan pembelajaran secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dikembangkan suatu bahan ajar berbentuk buku suplemen yang berjudul “Pengembangan Buku Suplemen IPS sebagai Pendamping Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Kota Singkawang di Sekolah Dasar Negeri 15 Singkawang”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang merupakan metode penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan produk, lalu menguji keefektifan produk yang dibuat. Model penelitian yang digunakan selama penelitian ini mengacu pada salah satu model pengembangan yang dimodifikasi yaitu Borg & Gall (Sugiyono, 2019). Langkah-langkah pengembangan dengan model Borg & Gall lebih jelas dan terperinci sehingga mudah dilakukan.

Penelitian dilakukan hingga tahap ke tujuh yaitu revisi produk operasional. Hal ini dilakukan karena terbatasnya waktu dalam pembuatan produk, dan keterbatasan biaya. Kemampuan peneliti terbatas untuk melakukan penelitian hingga tahap diseminasi dan implementasi, karena pada tahap ini dilakukan lebih dari satu kali uji coba dan subjek penelitian berbeda-beda. Uji coba lapangan operasional dalam penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah yaitu SDN 15 Singkawang.

### **Tahap penelitian dan pengumpulan data**

Tahap awal yang dilakukan yaitu menganalisis masalah dan mengumpulkan data. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai pedoman pengembangan produk buku suplemen. Analisis yang dilakukan dalam penelitian yaitu analisis kebutuhan, lalu analisis kurikulum, dan analisis materi.

### **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu merumuskan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, menentukan konten dan komponen produk, serta referensi materi yang akan dikembangkan.

### **Tahap Pengembangan Bentuk Awal Produk**

Tahapan berikutnya dilakukan untuk membuat desain buku. Persiapan komponen pendukung seperti gambar-gambar, desain *cover*, *background*, dan materi dengan desain yang dibantu aplikasi Canva yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan validasi, yaitu uji kelayakan produk oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Hasil validator bermanfaat untuk merevisi produk, sehingga produk dapat digunakan untuk uji coba lapangan awal.

### **Uji Coba Lapangan Awal**

Uji coba lapangan awal dilakukan dengan melibatkan 5 orang peserta didik dengan kemampuan peserta didik yang memiliki kriteria baik, sedang, dan kurang. Peserta didik

dipilih dengan bantuan guru kelas. Selain itu, dilakukan uji coba respon guru terhadap produk.

### **Revisi Produk Utama**

Tahap revisi bertujuan untuk memperbaiki produk terkait kekurangan dalam buku suplemen dari hasil uji coba pertama yang terkait tanggapan guru dan 5 orang peserta didik terhadap produk.

### **Uji Coba Lapangan**

Tahap ini melibatkan 22 orang peserta didik dengan kriteria baik, sedang, dan kurang. Hasil uji coba lapangan akhir menghasilkan respon dari 22 orang peserta didik terhadap produk buku suplemen untuk mengetahui keefektifan penggunaan dan kemenarikan buku suplemen.

### **Revisi Produk Operasional**

Tahap ini bertujuan untuk perbaikan akhir pada buku suplemen yang dikembangkan sehingga menghasilkan produk final yang baik dan layak dari buku suplemen berbasis kearifan lokal yang dapat membantu dalam pembelajaran, terutama kelas IV SD.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Hasil Studi Pendahuluan**

Hasil studi pendahuluan dari kegiatan wawancara guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Singkawang menunjukkan bahwa belum ada sumber belajar berbasis kearifan lokal Kota Singkawang, bahan ajar yang digunakan di sekolah berupa buku Kemendikbud dan lembar kerja peserta didik. Guru kurang dalam mengembangkan bahan ajar karena keterbatasan waktu, dan pembelajaran sekarang harus mendekatkan peserta didik dengan budaya lokal di daerah tempat tinggal. Maka, diperlukan media pembelajaran yang berkaitan dengan budaya lokal di daerah tempat tinggal peserta didik, sehingga menumbuhkan sikap kebhinekaan dan menambah wawasan peserta didik.

Materi untuk pengembangan buku suplemen adalah mata pelajaran IPAS fokus IPS Bab 6 Indonesia Kaya Budaya. Materi ini dipilih supaya peserta didik mengenal berbagai kebudayaan Indonesia sekaligus daerah Kota Singkawang dengan penampilan buku yang menarik. Produk buku suplemen IPS sebagai pendamping diharapkan

meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar dan menambah wawasan dari literasi yang termuat di dalam buku suplemen.

### **Hasil Pengembangan Produk**

Penelitian pengembangan buku suplemen IPS pada kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang di Sekolah Dasar Negeri 15 Singkawang menggunakan metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk dengan menerapkan model Borg & Gall yang terdiri dari 7 dari 10 langkah penelitian. Pengembangan buku suplemen IPS pada kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang bertujuan untuk mengembangkan buku suplemen IPS kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang di SDN 15 Singkawang dan mengetahui tingkat kelayakan produk dari aspek materi, desain, dan bahasa. Tujuan lainnya adalah mengetahui tanggapan guru kelas dan peserta didik terhadap kemenarikan buku suplemen IPS kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang di SDN 15 Singkawang.

Tahap pertama yang dilakukan dalam mengembangkan produk adalah menganalisis kebutuhan yang diperlukan, analisis kurikulum di sekolah, dan analisis materi untuk konten produk. Menurut hasil wawancara bersama guru kelas IV SDN 15 Singkawang, pada tanggal 12 April 2022, menghasilkan beberapa data terkait dengan sumber belajar di sekolah dan kondisi selama proses pembelajaran tatap muka. Peneliti mendapatkan data selama melakukan pengumpulan dokumentasi berupa sumber belajar yang digunakan di sekolah dan wawancara guru kelas IV SDN 15 Singkawang. Penggunaan sumber belajar masih belum bervariasi, dan belum berkaitan dengan kearifan lokal Kota Singkawang. Pada analisis kurikulum, pembelajaran pada kelas I dan IV menggunakan Kurikulum Merdeka. Analisis kurikulum dilakukan dengan menetapkan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) yang berlaku. Analisis kurikulum bertujuan untuk menentukan kompetensi yang berkaitan dengan buku suplemen IPS. Tujuan lainnya untuk mendapatkan gambaran awal dalam merancang buku suplemen. Peneliti memilih materi pada kelas IV, yaitu, IPAS yang berfokus pada materi IPS yang terdapat pada Bab 6 Indonesia Kaya Budaya. Penyusunan materi pelajaran dimulai dari merumuskan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti mulai meringkas dan memilih materi pembelajaran. Peneliti menggabungkan materi pembelajaran yang bersumber dari berbagai referensi buku elektronik agar buku suplemen dapat memuat informasi dari berbagai referensi. Buku suplemen memuat tentang bacaan mengenai kearifan lokal Kota Singkawang yang disesuaikan dengan struktur materi pada buku peserta

didik. Perancangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang membutuhkan pengumpulan bahan serta informasi seperti gambar, materi, ikon yang mendukung, soal latihan, serta pemilihan warna untuk desain produk. Produk buku suplemen IPS dirancang dengan memperhatikan kelayakan buku, keakuratan dan kejelasan materi, serta penyajian tampilan buku yang menarik.

Uji kelayakan produk buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti. Uji kelayakan dilakukan oleh para ahli untuk mengetahui kelayakan produk agar dapat diujicobakan ke sekolah. Hasil uji validitas pada pengembangan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang dilakukan dengan 2 tahap uji coba dari ahli materi, ahli desain, ahli bahasa. Hasil uji kelayakan produk tahap pertama dipaparkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji Kelayakan Produk Tahap 1

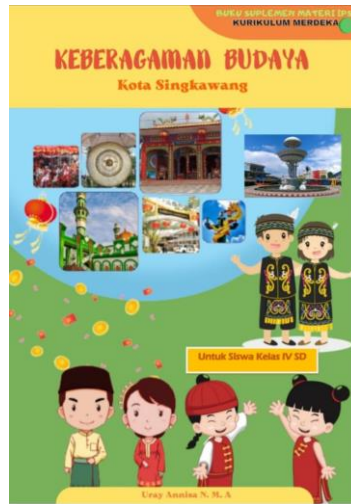
No	Validator	Hasil	Keterangan
1	Ahli Materi	91,7%	Sangat Baik
2	Ahli Desain	78,3%	Baik
3	Ahli Bahasa	97,2 %	Sangat Baik

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tahap 1, hasil uji kelayakan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang memperoleh persentase rata-rata 91,7% dari ahli materi dengan kriteria sangat baik, 78,3% dari ahli desain dengan kriteria baik, dan 97,2% dari ahli bahasa dengan kriteria sangat baik. Hasil uji kelayakan tahap kedua dipaparkan pada tabel 2.

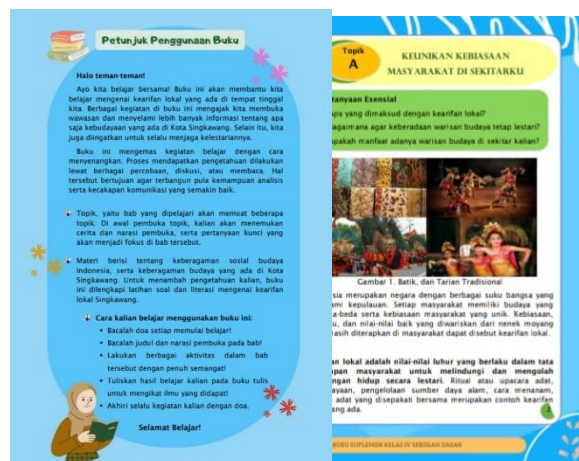
**Tabel 2.** Hasil Uji Kelayakan Produk Tahap 2

No	Validator	Hasil	Keterangan
1	Ahli Materi	95%	Sangat Baik
2	Ahli Desain	95%	Sangat Baik
3	Ahli bahasa	97,2 %	Sangat Baik

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tahap 2, hasil uji kelayakan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang memperoleh persentase rata-rata 95% dengan kriteria sangat baik dari ahli materi, 95% dengan kriteria sangat baik dari ahli desain, dan 97,2% dengan kriteria sangat baik dari ahli bahasa. Adapun hasil pengembangan produk buku suplemen IPS kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang di SDN 15 Singkawang disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Cover Buku Suplemen IPS



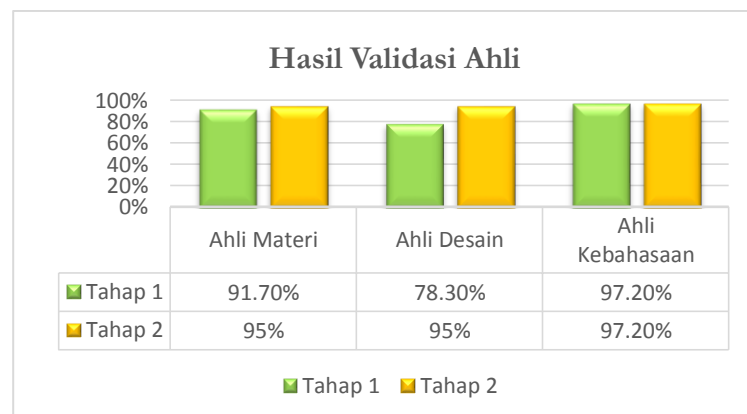
Gambar 2. Halaman Petunjuk Penggunaan Buku dan Isi Buku





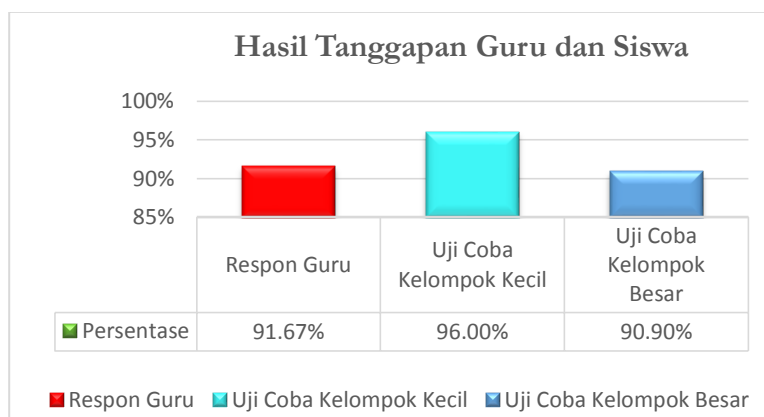
**Gambar 3.** Halaman Literasi tentang Kota Singkawang

Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa, buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang dilakukan dalam 2 tahap. Hasil kualifikasi yang diperoleh sangat baik. Uji kelayakan pada aspek materi dan desain menggunakan angket dengan 15 butir penilaian dan olah data menggunakan skala likert dengan skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Uji kelayakan pada aspek bahasa menggunakan angket dengan 9 butir penilaian dan olah data menggunakan skala likert dengan skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Kelayakan buku suplemen IPS dari uji validasi memperoleh hasil persentase rata-rata 95% dengan kriteria “sangat baik” dari ahli materi, 95% dengan kriteria “sangat baik” dari ahli desain, dan 97,2% dengan kriteria “sangat baik” dari ahli bahasa. Maka, produk yang dikembangkan memperoleh hasil sangat layak untuk digunakan pada uji coba lapangan.



**Gambar 4.** Diagram Hasil Validasi Ahli

Setelah uji kelayakan oleh para ahli, kemudian dilakukan uji coba produk dengan kelompok kecil yang melibatkan 5 siswa kelas IV dan guru kelas, lalu dilakukan uji coba produk dengan kelompok besar yang melibatkan 22 siswa. Hasil uji coba pertama memperoleh persentase rata-rata 96% dengan kriteria sangat layak, dan uji coba respon oleh guru kelas memperoleh persentase rata-rata 91,67% dengan kriteria sangat baik. Hasil uji coba kelompok besar memperoleh persentase rata-rata 90,9% dengan kriteria sangat layak. Pemerolehan kualifikasi sangat layak ini dikarenakan dalam pembuatan buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang sudah memerhatikan kemenarikan produk dan penggunaan produk kepada peserta didik sehingga produk dapat digunakan sebagai pendamping dalam pembelajaran.



**Gambar 5.** Diagram Hasil Tanggapan Guru dan Siswa

### Pembahasan

Penelitian pengembangan buku suplemen IPS sebagai pendamping pembelajaran Kurikulum Merdeka pada kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang di SDN 15 Singkawang menggunakan metode pengembangan *Research dan Development (R&D)*. Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk, dan peneliti menerapkan model modifikasi Borg & Gall 7 dari 10 langkah pengembangan yaitu penelitian dan pengumpulan data informasi, perencanaan produk, pengembangan bentuk awal produk, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan terbatas, revisi produk operasional. (Sugiyono, 2019).

Penelitian bertujuan untuk mengembangkan produk yaitu buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang sebagai pendamping pembelajaran peserta didik kelas IV sekolah dasar. Konten materi produk disesuaikan dengan buku peserta didik IPAS pada Bab 6 Indonesia Kaya Budaya. Buku suplemen bermanfaat sebagai bahan literasi atau

sumber belajar tambahan yang menarik dan memperkenalkan tentang kearifan lokal di Kota Singkawang. Temuan salah satu hasil riset menunjukkan bahwa suplemen bahan ajar yang memuat materi bahasa Indonesia mengenai kearifan budaya lokal Kota Singkawang sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran (Putri et al, 2022) dan pembelajaran IPS cocok untuk peserta didik belajar dan mengenal lingkungan di sekitarnya (Rohmah et al., 2017), sehingga buku mengenai kearifan lokal budaya dapat membantu peserta didik mengenal lingkungan daerah tempat tinggalnya. Selain itu, penguatan pendidikan karakter dapat diterapkan melalui pengembangan buku ajar pendamping berbasis budaya lokal pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (Yuliatin et al., 2022). Pendidikan karakter dapat diperkuat melalui sumber belajar budaya lokal yang bermanfaat bagi peserta didik untuk memperkuat rasa cinta terhadap budaya di daerahnya. Pembentukan karakter peserta didik dapat diperkuat dengan mengaitkan pembelajaran dan kearifan budaya lokal, sehingga memungkinkan untuk penerapan pendidikan kepribadian pada peserta didik (Naryatmojo, 2019).

Hasil observasi awal sudah dilakukan, dapat diketahui potensi masalah yang ada di sekolah adalah kurangnya sumber belajar yang menarik, serta belum adanya sumber belajar yang mengarah pada pengenalan kearifan lokal di daerah. Munculnya permasalahan tersebut menjadi alasan utama dikembangkannya buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang. Pengembangan buku ajar cocok untuk peserta didik belajar dan mengenal lingkungan di sekitarnya. (Rohmah et al., 2017). Pengalaman belajar dengan buku suplemen IPS diharapkan dapat diterapkan dengan mengaitkan unsur-unsur pendidikan di sekolah dengan lingkungan sekitar (Indriani et al., 2020).

Pengembangan buku suplemen IPS sebagai pendamping pembelajaran Kurikulum Merdeka pada kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang di SDN 15 Singkawang bertujuan untuk mengembangkan buku suplemen IPS sebagai pendamping pembelajaran Kurikulum Merdeka pada peserta didik kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang di SDN 15 Singkawang yang memenuhi kriteria valid dan mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dari aspek materi, desain, dan bahasa. Tujuan lainnya untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap buku suplemen IPS kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang. Buku suplemen IPS ini disusun berdasarkan elemen, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Buku suplemen IPS ini dilengkapi kegiatan pembelajaran dan literasi bacaan tentang Kota Singkawang, serta latihan soal untuk mengukur wawasan peserta didik setelah mempelajari buku tersebut. Hal ini

sejalan dengan penelitian mengenai kearifan lokal budaya yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai kearifan lokal di daerah (Akrom & Istiq'faroh, 2021).

Peneliti menganalisis data berupa kebutuhan, kurikulum, dan materi pada tahap awal. Selanjutnya, peneliti melakukan perumusan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, konten produk, dan sumber referensi materi untuk pembuatan produk buku suplemen. Peneliti melakukan perancangan desain meliputi cover buku suplemen, bagian pembuka, bagian isi, dan bagian penutup. Rancangan produk dibantu dengan aplikasi Canva dan gambar-gambar di internet. Produk yang telah dikembangkan divalidasi oleh para ahli, lalu direvisi sesuai saran dari para ahli sehingga buku suplemen yang dikembangkan layak untuk diujicobakan. Selanjutnya, uji coba awal lapangan dan revisi. Peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dengan 5 orang siswa kelas IV SDN 15 Singkawang dan guru kelas untuk mengetahui respon, lalu melakukan revisi. Tahapan selanjutnya yaitu uji coba lapangan. Peneliti melakukan uji coba kelompok besar dengan 22 siswa kelas IV SDN 15 Singkawang bersama guru kelas untuk mengetahui respon siswa dalam menilai buku suplemen dari aspek penggunaan, dan kemenarikan buku suplemen. Tahap akhir yaitu revisi produk operasional.

Buku suplemen divalidasi oleh ahli materi, desain, dan bahasa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari buku suplemen. Penilaian menggunakan kuisisioner dinilai oleh para ahli. Penilaian bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku suplemen. Buku suplemen IPS berbasis kearifan lokal Kota Singkawang divalidasi oleh 3 ahli. Maka, dapat diketahui bahwa buku suplemen yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji kelayakan produk yang divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, ahli bahasa, hasil tanggapan guru, serta hasil tanggapan peserta didik, maka secara keseluruhan produk buku suplemen IPS sebagai pendamping pembelajaran Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal Kota Singkawang berhasil dikembangkan dan mendapat kualifikasi sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah buku suplemen IPS kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan guru dan siswa sebagai pendamping pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan tentang kearifan lokal di daerah tempat tinggal, serta menambah sumber belajar yang kreatif.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah produk buku suplemen IPS sebagai pendamping pembelajaran Kurikulum Merdeka kelas IV berbasis kearifan lokal Kota Singkawang sangat layak untuk digunakan sebagai pendamping dalam kegiatan pembelajaran. Hasil uji kelayakan produk memperoleh persentase rata-rata 95% dari ahli materi dengan kriteria “sangat baik”, 95% dari ahli desain dengan kriteria “sangat baik”, dan 97,2% dari ahli bahasa dengan kriteria “sangat baik”. Hasil tanggapan dari buku suplemen adalah 96% dengan kriteria “sangat layak” dari kegiatan uji coba tahap pertama dan 91,67% dengan kriteria “sangat baik” dari guru kelas, serta 90,9% dengan kriteria “sangat layak” dari kegiatan uji coba akhir pada peserta didik kelas IV.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Y., & Agustina, R. L. (2020). Pengembangan Buku Suplemen Kurikulum 2013 Berbasis Flipbook Tema Kearifan Lokal Kalsel untuk Siswa Kelas V SD di Masa Pandemi Covid-19. *Briliant*, 5(4), 769-780. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i4.562>
- Akrom, N., & Istiq'faroh, N. (2021). Pengembangan Buku Suplemen IPS Tema Indahnya Kebersamaan Berbasis Kearifan Lokal Sidoarjo untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 19–24. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/436/326>
- Huda, S. N., & Ramadhan, M. F. (2021). Designing Educational Game to Increase Environmental Awareness. *ijet*, 16(15), 181-193. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i15.22661>
- Indriani, S., & Yermiandhoko, Y. (2020). Pengembangan Buku Suplemen Berbasis Kearifan Budaya Lokal Surabaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV Sekolah Dasar. *Education*, 8(2), 573–576. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1843/953>
- Javanisa, A., Fauziyah, F. F., Melani, R., Rouf, Z. A. (2022). Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak terhadap Motivasi Peserta Didik. *Jurnal Kalam Cendikia PGSD Kebumen*, 1(1), 34-47. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://osf.io/mbz3r/download&ved=2ahUKEWjk6qTq08P7AhXg9XMBHSzDCFAQFnoECBsQAQ&usq=AOvVaw2wk\\_3AjNgzer\\_KqDBDYE5D](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://osf.io/mbz3r/download&ved=2ahUKEWjk6qTq08P7AhXg9XMBHSzDCFAQFnoECBsQAQ&usq=AOvVaw2wk_3AjNgzer_KqDBDYE5D)
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafiah, U., Mashuri, Wijaya, D. N. (2019). The Development of Digital Book of European History to Shape the Students Democratic Values. *ijet*, 4(6), 147-152. <https://online-journals.org/index.php/i-jet/article/view/9760>

- Naryatmojo, D. L. (2019). Internalization the Concept of Local Wisdom for Students in the Listening Class. *Arab World English Journal*, 10(1), 382–394. <https://doi.org/10.24093/awej/vol10no1.31>
- Nasution, S. (2021). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Mabesa*, 1(1), 135-142. <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>
- Purwanto, N. (2017) *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Putri, E., Halidjah, S., Suparjan. (2022). Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kota Singkawang pada Materi Bahasa Indonesia Kelas IV. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 10(2), 344–360. <https://doi.org/10.36088/palapa.v10i2.2213>
- Rahayu, et al. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Basicedu*, 6(4), 6313-6319. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3237/pdf>
- Rahmadayanti, A., et al. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 6(4), 7174-7187. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3431/pdf>
- Rohmah, D. F., Hariyono, & Sudarmiati. (2017). Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(5), 719–723. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Sari, N. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JPPP*, 5(3), 248–253. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v1i1.4452>
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, B. H. (2020). Merdeka Belajar di Era Pendidikan 4.0. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*, 1(1), 183–187. <https://urbangreen.co.id/proceeding/index.php/library/article/view/33>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, N. dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Tamrin, M. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Wenno, dkk. (2022). The Development of Physics Learning Tools to Improve Critical Thinking Skills. *IJERE*, 11(2), 863-869. 10.11591/ijere.v11i2.21621
- Widoyoko, E. P. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliatin, Y., Suprijono, A., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan Buku Ajar Pendamping Berbasis Budaya Lokal Tradisi Manganan untuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8897–8908. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3970%0Ahttps://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/3970/1963>